B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JANUARI 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

RESTU PATRIA M, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
IMAM KURNIAWAN, M.T
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
DAVID SAMPELAN

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Galeri Kegiatan Stasiun Klimatologi Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Januari tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Februari, Maret, dan April 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Desember 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Oktober, November, dan Desember 2018) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Januari, Februari, Maret 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 9
II. ANALISIS CURAH HUJAN 10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2018 10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2018 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2018 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM DESEMBER 2018 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2019 15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2019 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019 17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2019 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2018 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2019 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2018 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2019 27
A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2018 10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2018 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2018 12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Desember 2018 13
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019 14
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019 15
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 16
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019 17
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 18
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019 19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2018 20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Desember 2018 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Desember 2018 8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Desember 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2019 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan 21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2018 Provinsi NTB 30
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Februari, Maret, dan April 2019 Provinsi NTB ..32

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2018.....35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2018.....36
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2018.....37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2018.....38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019 39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019 40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019.....41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019.....42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019.....43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019.....44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2018.....45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober - Desember 2018 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober – Desember 2018.....46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Januari – Maret 2019.....47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Januari – Maret 2019.....48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Januari – Maret 2019.....48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Desember 2018.....49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (0) s/d (5), masih berada di kisaran yang sama dengan normalnya. Selama bulan Desember 2018 angin baratan mulai aktif pada dasarian kedua Desember. Meskipun demikian daerah pertemuan angin belum banyak terjadi di wilayah NTB. Hal ini ditandai dengan kurangnya pembentukan awan-awan hujan yang signifikan pada di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** di bulan Februari angin baratan sudah aktif di wilayah NTB, menyebabkan bertambahnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (0) s/d (5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada akhir Desember 2018, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Barat hingga Tengah berada pada kondisi hangat hingga dingin dengan anomali SST berkisar +0.5°C s/d -1°C, sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, suhu perairannya dalam kondisi netral hingga dingin dengan nilai anomali SST berkisar 0°C s/d -1°C.

b. Prakiraaan: Pada bulan Desember 2018 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan di sekitar NTB diprakirakan lebih dingin dibandingkan normlanya. Sedangkan pada bulan Januari – April 2019 SML Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) mulai menjalar dari Selat Malaka dan Selat Karimata kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Wilayah Indonesia bagian Timur.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

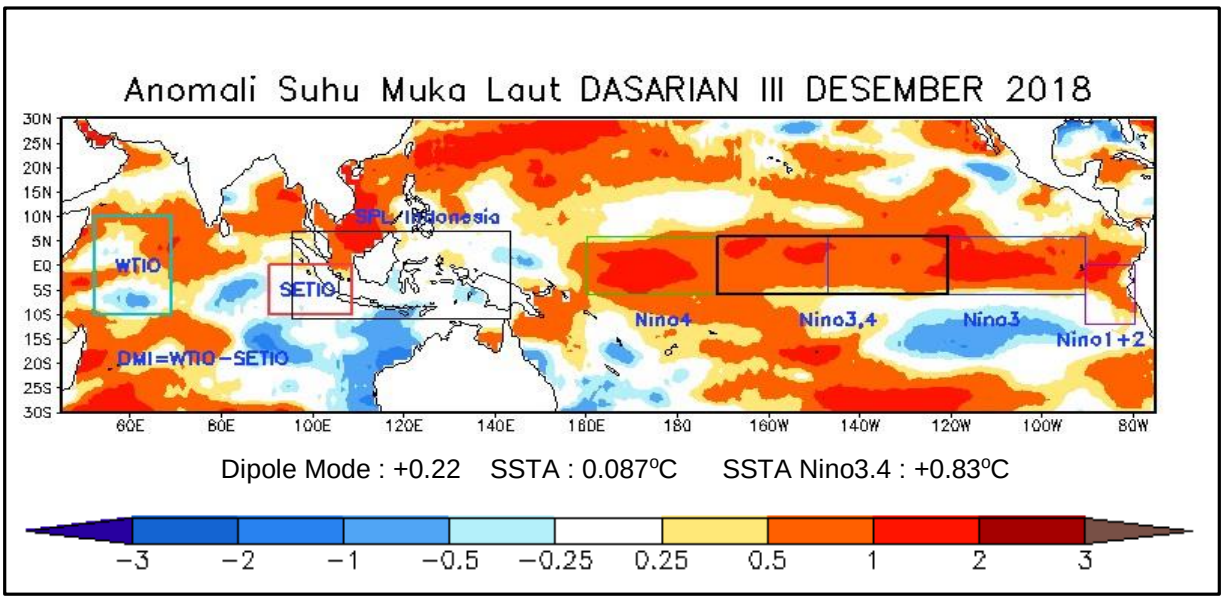

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Desember 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Desember 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **El Nino dengan intensitas Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.83 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Desember 9.3. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Januari 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (-5.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **FMA** (Februari, Maret, April) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 80**%**, ***Netral*** sebesar 19**%**, dan ***La Nina*** sebesar 1**%**. Kondisi ***El nino*** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi ***La Nina*** maupun ***Netral***, periode ***El Nino*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Juni 2019 dengan intensitas yang lemah.

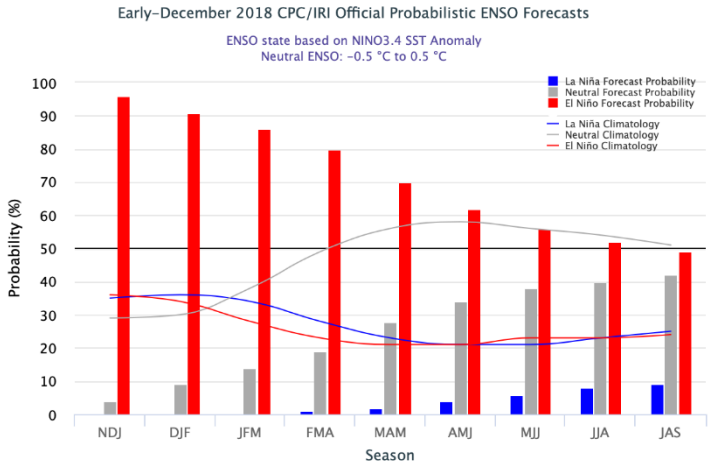

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Desember 2018

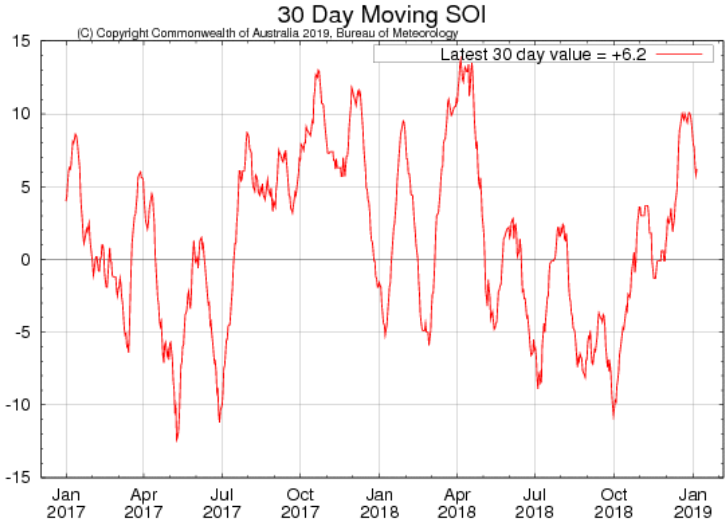

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2019

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Akhir Desember 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi normal hingga dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Desember 2018 sebesar 0.087°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Januari berkisar (0°C) s/d (0.1°C).

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan munculnya tekanan rendah di selatan Indonesia pada Desember 2018. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

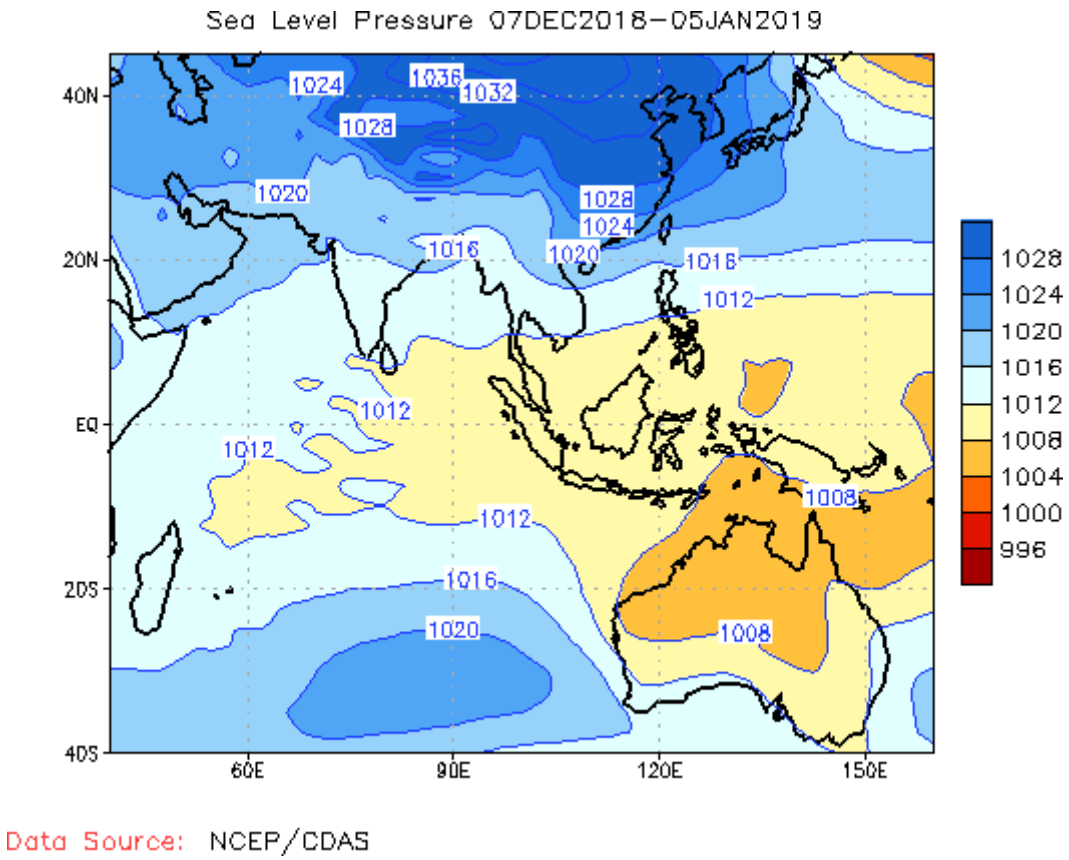

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) mulai terjadi angin Baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 16 knot (4 - 58 km/jam). Untuk bulan Januari 2019, diprakiraan angin memasuki angin Baratan dengan indeks yang masih lemah dan semakin menguat memasuki bulan Februari 2019 dan puncak musim Hujan pada bulan Januari – Februari 2019.

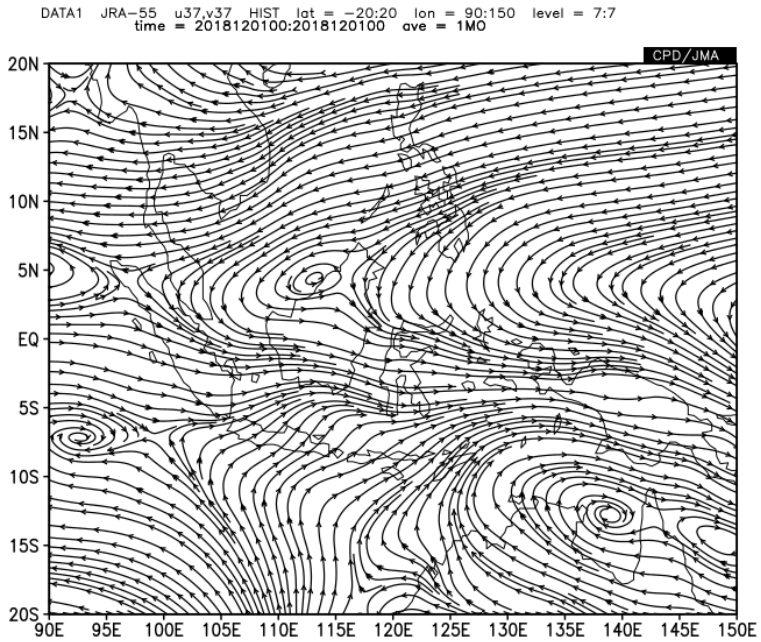

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Desember 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 10 - >500 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Sigerongan Kabupaten Lombok Barat yang mencapai 522 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori menengah (101 – 300 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 23.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 83 - 84 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 81 - 86 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari s/d April 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019 berkisar 101 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN). Bulan Maret 2019 Berkisar 51 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) –Normal (N), dan bulan April 2019 berkisar 21 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) –Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 21.0 – 34.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Januari - Februari wilayah NTB memasuki periode puncak musim hujan. Perlu diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis pada puncak musim hujan ini.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Utan,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sape, Wawo,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Keruak,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Labangka, Rhee, Maronge,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Wera, Ambalawi, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Kediri,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Batulanteh, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok,
	Kota Bima	Rasanae Barat,
	Bima	Langgudu,
151 - 200	Lombok Tengah	Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Bolo, Woha, Donggo,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat, Tarano,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Belo,

301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,
	Sumbawa	Empang,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Dompu	Manggalewa, Huu,
	Bima	Monta, Madapangga,
401 - 500	-	-
> 500	Lombok Barat	Lingsar,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Swela, Selong,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur,
Sumbawa Barat	Brang Rea, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lape, Lenangguar, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Batulanteh, Labuhan Badas,
Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Monta, Belo, Woha, Donggo, Langgudu,	Sanggar, Bolo,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lunyuk, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
11 - 20	Mataram	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Madapangga,
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM DESEMBER 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Desember 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan(8), Majeluk(8,14), Cakranegara(6,8,23), Selaparang(8),
	Lombok Barat	Batulayar(8), Buwun Mas(7), Banyu Urip(6), Gerung(6), Gunung Sari(6,8,15), Kediri(8), Labuapi(8,22), Narmada(7,8) Sigerongan(6,21,22,23,24,25)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Kopang(21), Mantang(1,24,25), Pringgarata(23), Pujut(1,6), Puyung(6), Selong Belanak(7)
	Lombok Timur	Wanasaba(12), Lenek Duren(1), Sikur(6), Rarang Selatan(1, 22), Sukamulia(23), Swela(18)
	Sumbawa Barat	Sekongkang(7,25,29),Tano(30), Maluk(29)
	Sumbawa	Empang(25), Lenangguar(11), Lunyuk(1), Moyo Hilir(21), Moyo Hulu(4), Orong Telu(3), Plampang(25), Sebewe(21,29), Tarano(7,25)
	Dompu	Dompu(4), Huu(4,28), Manggalewa(4,6), Pajo(2,3,5,6), Saneo Woja(3), Kempo(4)
	Kota Bima	Kolo(10), Raba(8,25), Rasanae Timur(8)
	Bima	Madapangga2(4), Monta(1), Palibelo Panda(3,24), Palibelo Teke(6,25), Sanggar(24), Stamet Bima(4), Wawo(28), Woha(28), Donggo(8), Belo(24)
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	Selaparang(15)
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Wanasaba(1,19), Lenek Duren(6,19)
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Empang(7)
	Dompu	Dompu(6)
	Kota Bima	Kolo(9)
	Bima	Sanggar(12),

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret, dan April 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Februari, Maret, dan April 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
101 - 150	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Bima	Sanggar
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Lunyuk, Rhee, Moyo Utara,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi,
301 - 400	Lombok Barat	Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sembalun, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa	Labangka,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pajo,
	Bima	Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Sekarbela,	Ampenan, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,	-
Lombok Utara	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung,
Lombok Tengah	Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Masbagik, Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Keruak,
Sumbawa Barat	-	Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Moyo Hilir, Lape, Plampang,
Dompu	Huu, Dompu, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,
Bima	Bolo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
	Bima	Sanggar, Sape,
101 - 150	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, Lape, Lunyuk, Labuhan Badas,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Belo, Bolo,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Empang, Moyo Hulu, Rhee, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Donggo,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
	Sumbawa	Labangka, Unter Iwes,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Sekotong, Gunung Sari, Kediri,
Lombok Utara	-	Kayangan,	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Swela, Wanasaba,	Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	Lenangguar, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Moyo Utara, Tarano,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Lunyuk, Labuhan Badas,
Dompu	Huu, Dompu,	Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Manggalewa,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Donggo,	Belo, Bolo, Woha, Wera, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Sape, Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Bima	Bolo, Sape,
51 - 100	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Woha, Donggo, Langgudu,
201 - 300	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa	Alas Barat, Labangka, Unter Iwes,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram,	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Swela, Pringgasela, Wanasaba,	Sukamulia, Aikmel, Sikur, Keruak, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sakra, Selong,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Jereweh, Maluk,
Sumbawa	Buer, Plampang, Lenangguar, Alas Barat, Unter Iwes,	Alas, SBW Diperta, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	-	Belo, Donggo,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	25,9 – 30,6	25,6 – 30,6	25,7 – 31,5	25,8 – 28,4
	Maksimum	33,0	32,7	34,1	35,4
	Tanggal	5, 6,18	21	4,	9
	Minimum	23,6	23,2	22,6	23,0
	Tanggal	20	19	17	27
Curah Hujan (mm)	Jumlah	148	111	166	275
	Hari Hujan	13	14	15	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	64	64	70	60
	Tertinggi	98	100	100	100
	Tanggal	18, 21	3, 5, 7, 11, 12, 15, 18	9, 12, 21	7, 13, 18, 20
	Terendah	0	0	1	0
	Tanggal	3, 28	4, 25, 29	28	28
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004,6	998,4	1008,8	1009,0
	Tertinggi	1006,9	1000,7	1011,3	1011,2
	Tanggal	19, 20	19	20	12
	Terendah	1002,1	995,7	1006,2	1006,2
	Tanggal	29	28	27	25
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	84	81	86
	Tertinggi	97	100	97	98
	Tanggal	5	1	21	30
	Terendah	57	60	60	57
	Tanggal	17	17, 26	18	6
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	4	1
	Arah Terbanyak	Barat	Barat Daya	Tengagra	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Barat Laut	Utara
	Kec. Terbesar	10	16	14	18
	Tanggal	23, 28	15	31	22

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

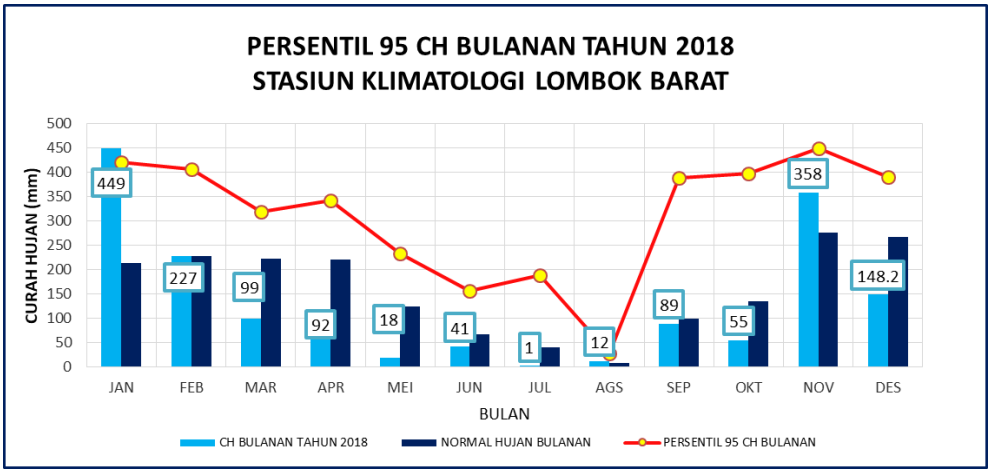

Grafik 1. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

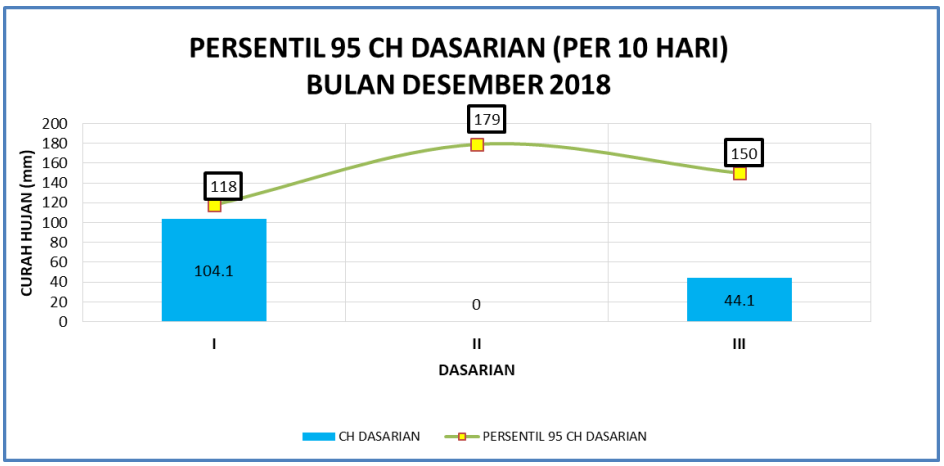

Grafik 2. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

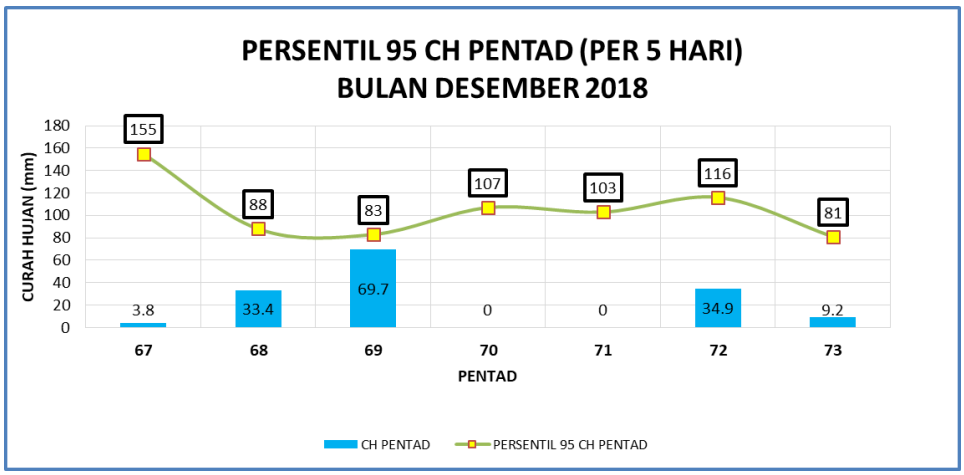

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Desember 2018 tidak terdapat kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95, karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Jika melihat grafik normal, hujan bulan Desember 2018 berada di bawah rata-rata normalnya. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Desember 2018 berada di bawah curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95, karena tidak melewati batas ekstrim persentil.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

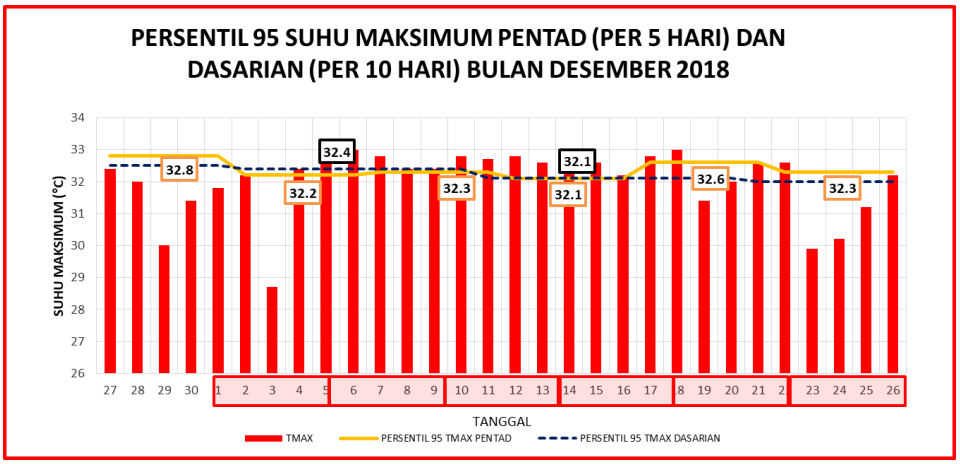

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

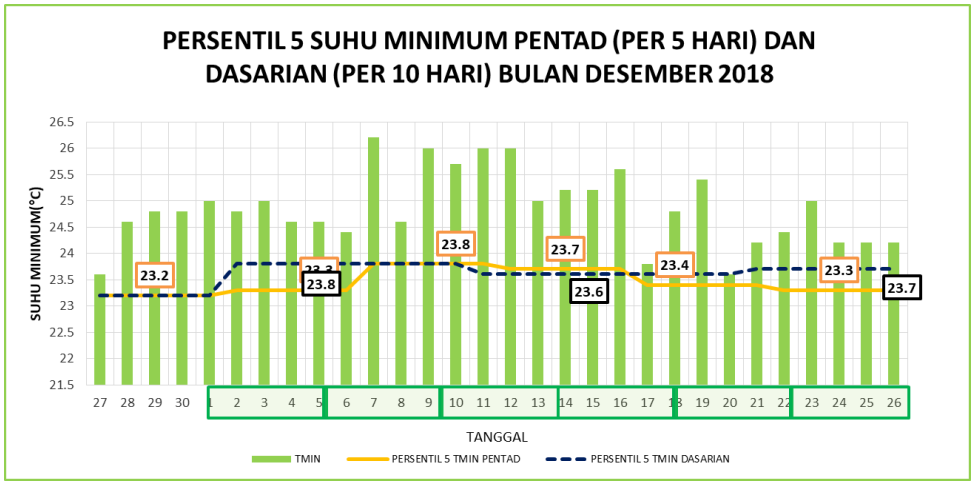

Grafik 5. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas

persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada awal bulan Desember 2018, suhu maksimum paling tinggi terjadi pada tanggal 5, 6, dan 18 Desember 2018. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara keseluruhan berada di atas batas persentilnya..

c. Arah dan Kecepatan Angin

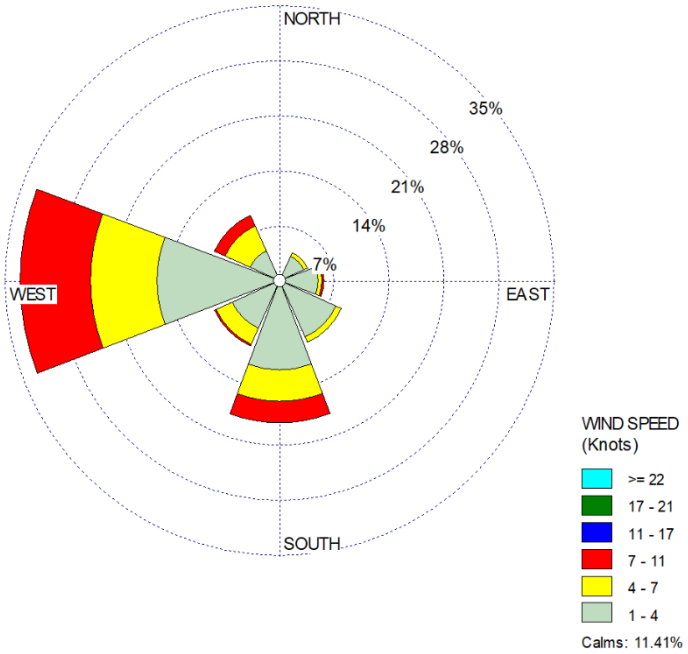

Grafik 6. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Desember 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

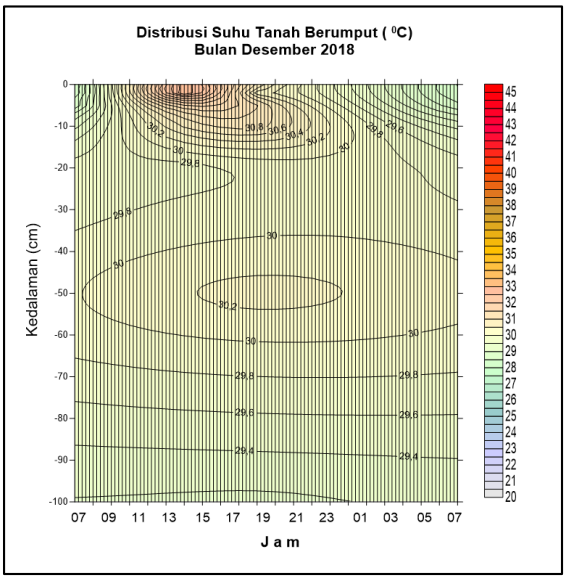

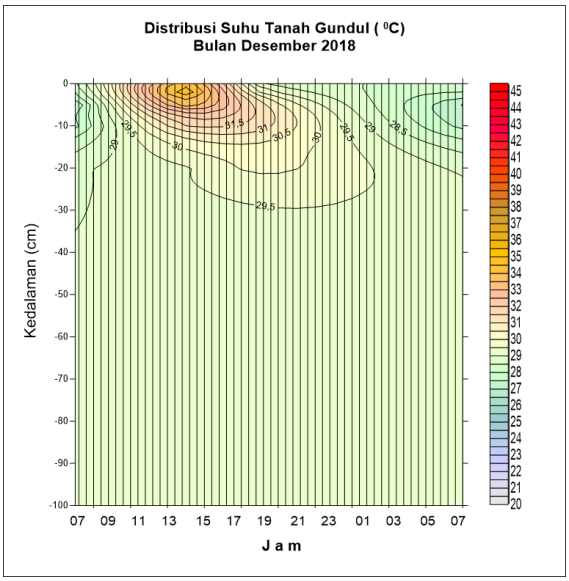

Grafik 7. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 7 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.9 °C dan terendah tercatat sebesar 27.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.8 °C dan terendah tercatat sebesar 28.2 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Oktober - Desember 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat **berada pada kondisi Agak Kering - Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Januari – Maret 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Agak Kering - Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk Provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia, Terara,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Pajo,	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Wawo, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	Raba,	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI – MARET 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Januari – Maret 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Januari – Maret 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru,	-	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Utan,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wawo, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di sebagian wilayah pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Mt. Gading,	-
Sedang	Mataram, Sandubaya, Gerung, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Orong Telu, Lantung, Monta,
Kurang	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Jerowaru, Sambelia, Keruak, Sakra, Sakra Timur, Sakra Barat,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Desember 2018 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	168 - 227	500	2017	28	1984	219	N
	Cakranegara	230 - 311	541	2017	104	1992	316	AN
	Mataram	190 - 257	714	1988	45	2002	286	AN
Lombok Barat	Gerung	198 - 268	445	2003	25	2000	135	BN
	Lembar	249 - 337	725	2014	35	2008	111	BN
	Narmada	332 - 449	1236	2000	107	1990	270	BN
	Sekotong	226 - 306	569	2014	39	1983	84	BN
	Lingsar	251 - 340	559	2014	171	2011	522	AN
	Gunung Sari	203 - 275	500	2017	0	1999	317	AN
	Batu Layar	193 - 261	390	2017	131	2011	237	N
	Kediri	245 - 331	472	2014	35	2000	148	BN
Lombok Utara	Tanjung	170 - 230	630	2013	28	1965	25	BN
	Gangga	232 - 314	523	2017	92	2009	81	BN
	Bayan	195 - 264	557	2017	78	1997	5	BN
	Pemenang	268 - 363	479	2014	64	2009	82	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	222 - 300	516	2004	86	2000	46	BN
	Praya Barat	215 - 291	505	1994	26	1951	75	BN
	Pringgarata	337 - 456	543	2014	128	2009	244	BN
	Kopang	264 - 357	672	2015	44	1994	200	BN
	Pujut	287 - 388	671	1955	75	1976	269	BN
	Janapria	147 - 199	520	2013	53	2009	121	BN
	Batukliang	264 - 357	785	1954	113	2009	290	N
	Praya	268 - 363	726	2014	18	1976	105	BN
	Batukliang Utara	352 - 476	695	2014	224	2009	252	BN
	Jonggat	201 - 272	571	1988	2	2000	154	BN
Lombok Timur	Jerowaru	153 - 207	407	1988	31	1998	72	BN
	Mnt. Gading	235 - 318	476	1990	55	2000	176	BN
	Sukamulia	185 - 250	578	2003	74	2006	146	BN
	Pringgabaya	143 - 193	214	2013	58	2009	99	BN
	Aikmel	215 - 291	443	2013	104	2009	135	BN
	Masbagik	261 - 353	592	2015	87	2015	123	BN
	Sambelia	137 - 185	748	2003	62	1976	54	BN
	Sembalun	297 - 402	748	2003	260	1978	78	BN
	Sikur	281 - 380	604	2006	45	2009	191	BN
	Swela	235 - 318	475	2011	55	2009	247	N

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	230 - 311	802	2014	12	1960	156	BN
	Tano	217 - 294	339	2014	140	2014	81	BN
	Sekongkang	292 - 395	417	2015	251	2015	253	BN
Sumbawa	Alas	168 - 227	469	2014	49	2008	73	BN
	Buer	244 - 330	485	2014	164	2013	54	BN
	Utan	156 - 211	1352	1998	34	1984	39	BN
	Moyo Hilir	213 - 288	494	2017	20	1985	211	BN
	Moyo Hulu	145 - 196	479	2014	28	2004	197	AN
	(Diperta) Sbw	199 - 269	846	2007	72	2009	159	BN
	Sumbawa	196 - 265	451	1977	11	1969	166	BN
	Lape	143 - 193	405	1960	54	1991	178	N
	Plampang	222 - 300	523	1985	43	1968	177	BN
	Lenangguar	203 - 275	521	1957	47	1966	221	N
	Empang	139 - 188	352	2006	17	2001	328	AN
	Batulanteh	260 - 352	649	2009	91	1991	145	BN
	Labuhan Badas	165 - 223	375	2017	124	2015	135	BN
	Tarano	242 - 327	396	2013	184	2011	257	N
Dompu	Manggalewa	269 - 364	467	2011	150	2016	341	N
	Hu'u	289 - 391	819	2017	193	2017	322	N
Bima	Sanggar	215 - 291	563	2012	35	2000	226	N
	Rasanae	237 - 321	858	2000	14	1971	214	BN
	Bolo	167 - 226	570	1973	0	2003	188	N
	Sape	134 - 181	715	1988	13	2000	50	BN
	Madapangga	414 - 560	1126	2013	161	2009	308	BN
	Monta	165 - 223	493	2014	49	2001	318	AN
	Stamet Bima	184 - 249	415	1985	94	1985	275	AN

Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Februari, Maret, dan April 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2019		MARET 2019		APRIL 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Cakranegara	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Mataram	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Selaparang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sekarbela	201 - 300	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Lembar	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Narmada	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sekotong	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Lingsar	201 - 300	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Gunung Sari	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Batu Layar	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Kediri	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Labuapi	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Kuripan	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Gangga	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Bayan	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Pemenang	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Kayangan	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Praya Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Pringgarata	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kopang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Pujut	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Janapria	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Batukliang	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Praya Barat Daya	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya Tengah	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batukliang Utara	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Jonggat	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Pringgabaya	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Aikmel	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Masbagik	201 - 300	AN	101 - 150	BN	101 - 150	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2019		MARET 2019		APRIL 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	AN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sembalun	301 - 400	N	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Sikur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Keruak	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Terara	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Poto Tano	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Sekongkang	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Jereweh	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Taliwang	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Brang Rea	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Brang Ene	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Buer	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Utan	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	201 - 300	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	SBW Diperta	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	SBW BMKG	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Lape	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Plampang	201 - 300	BN	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Lenangguar	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Empang	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Lunyuk	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Moyo Hulu	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Ropang	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Alas Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2019		MARET 2019		APRIL 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Rhee	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Unter Iwes	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Moyo Utara	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Maronge	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Tarano	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Lopok	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Lantung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Huu	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Kempo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Dompu	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Kilo	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pekat	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Pajo	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Asakota	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mpunda	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Bima	Sanggar	101 - 150	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Monta	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Belo	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Bolo	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Sape	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Woha	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Wawo	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Wera	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Donggo	301 - 400	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Ambalawi	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Lambu	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Madapangga	301 - 400	AN	151 - 200	N	51 - 100	BN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2018

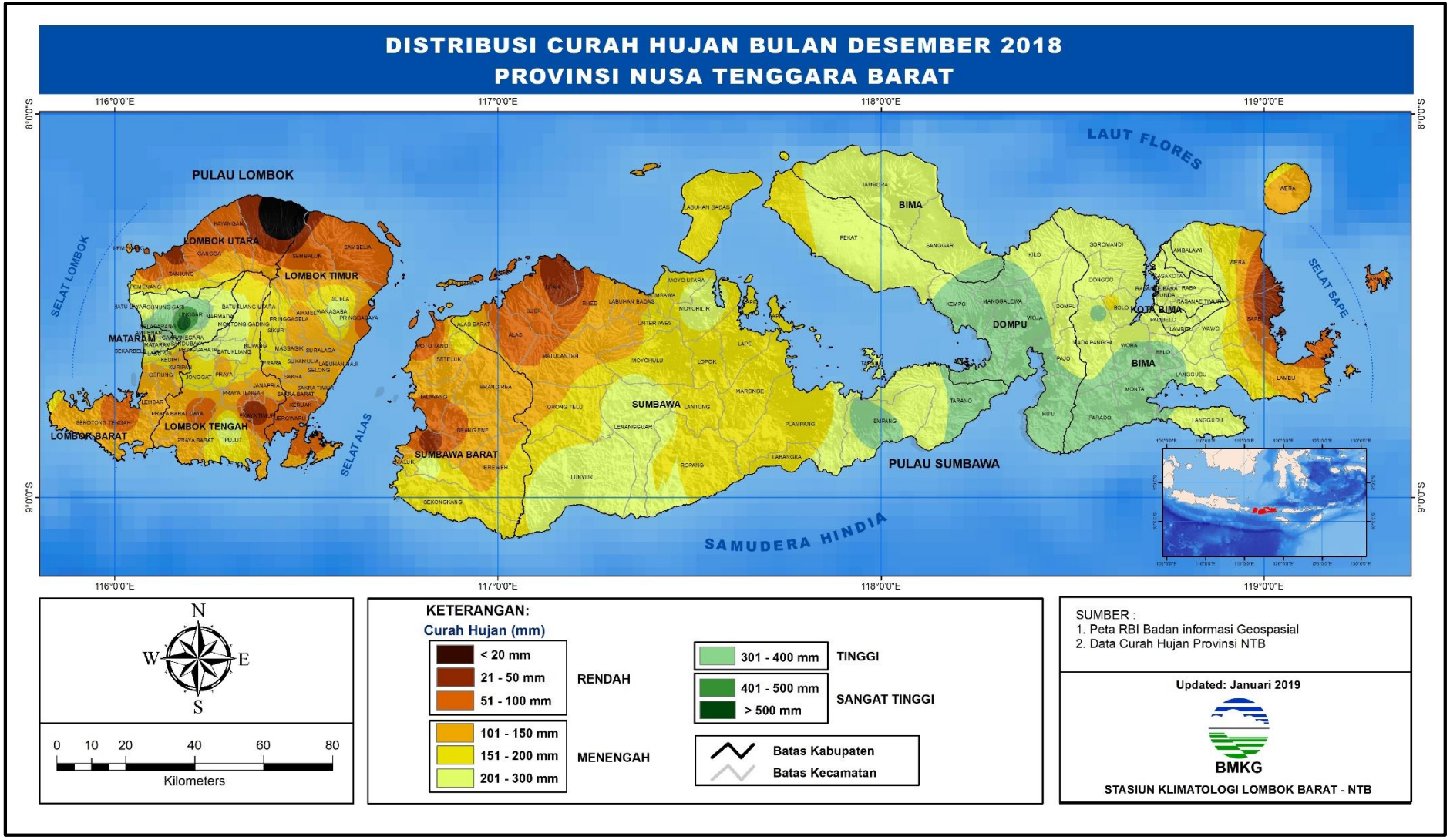

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2018

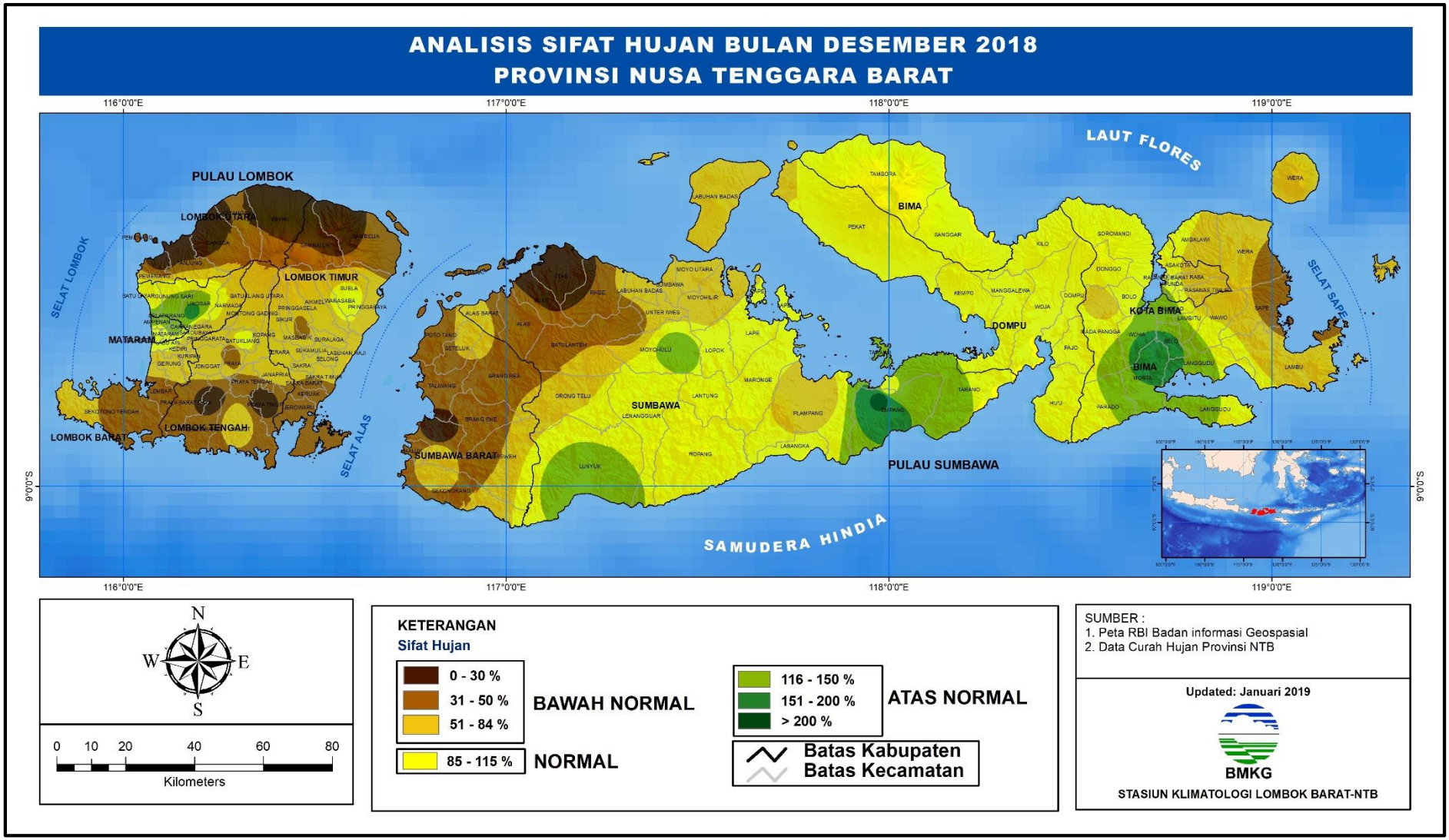

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2018

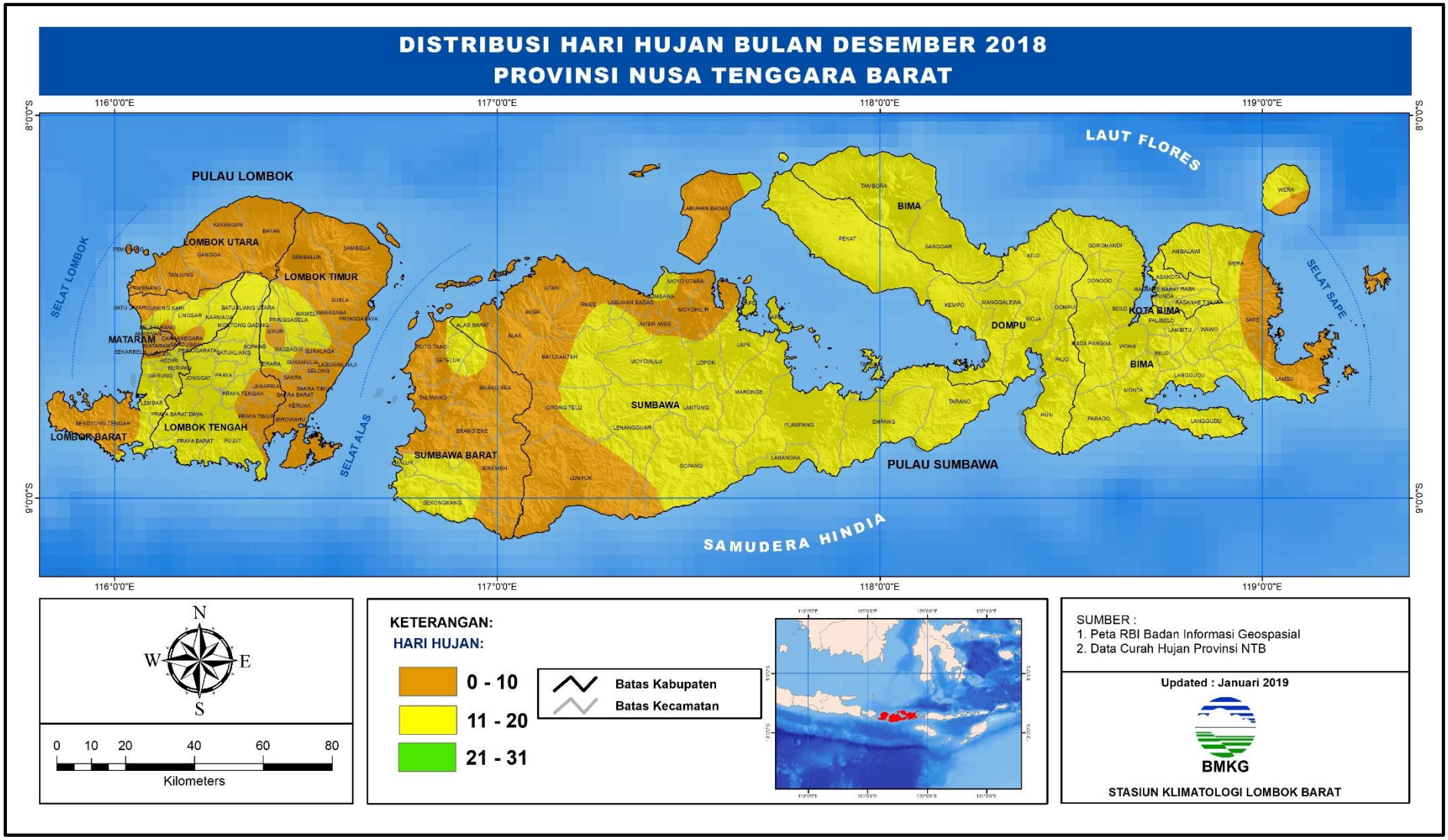

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2018

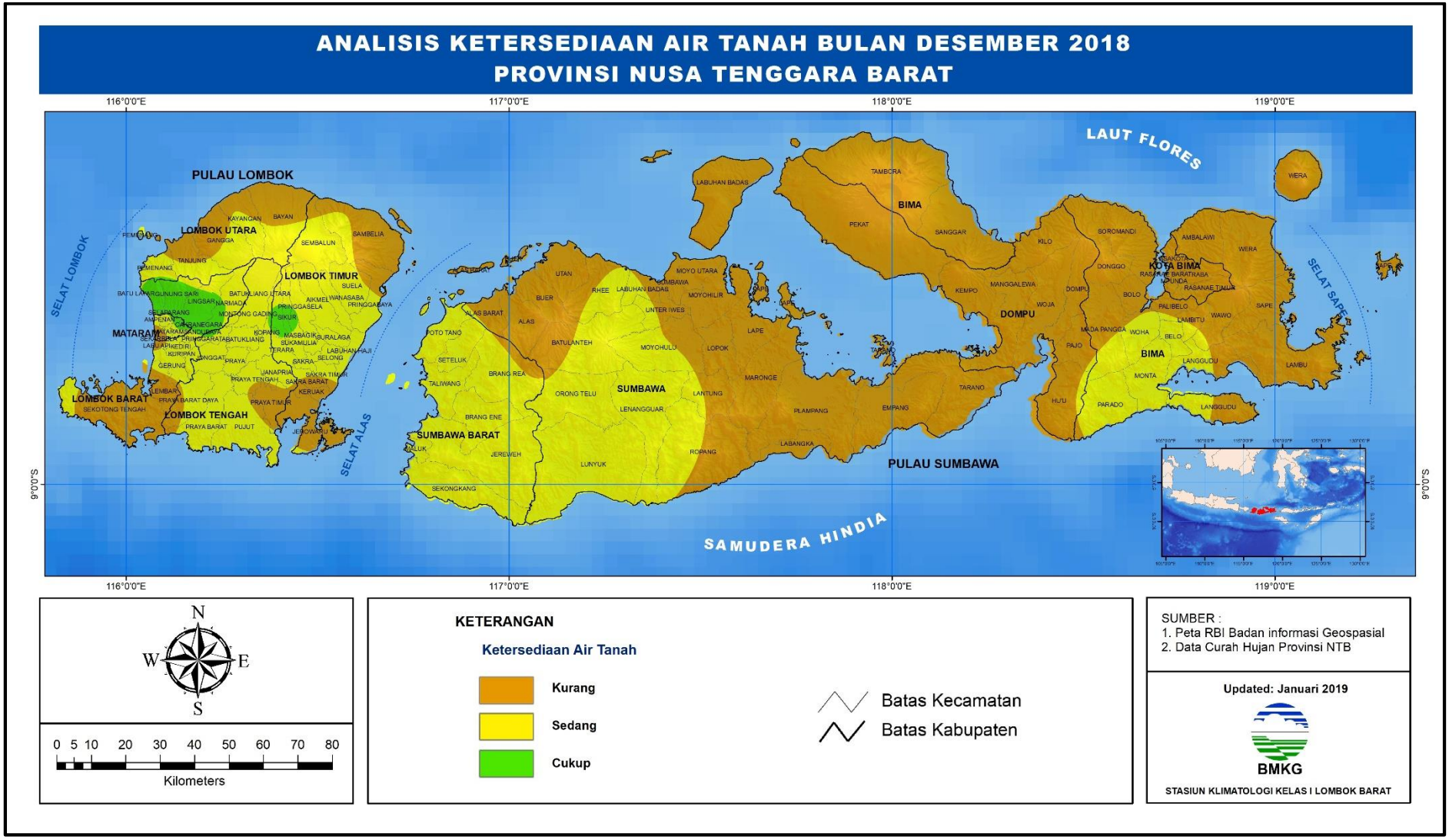

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

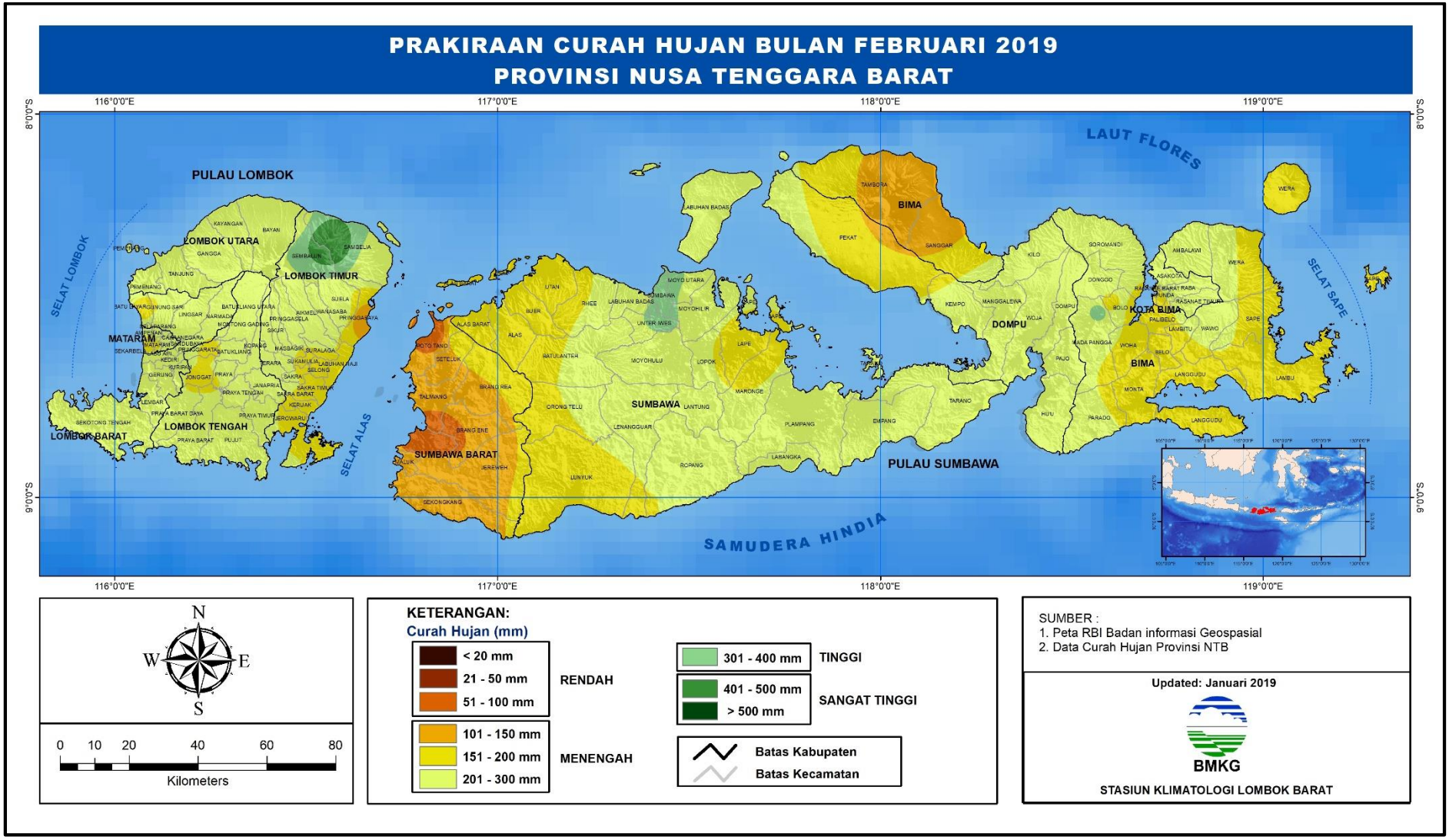

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

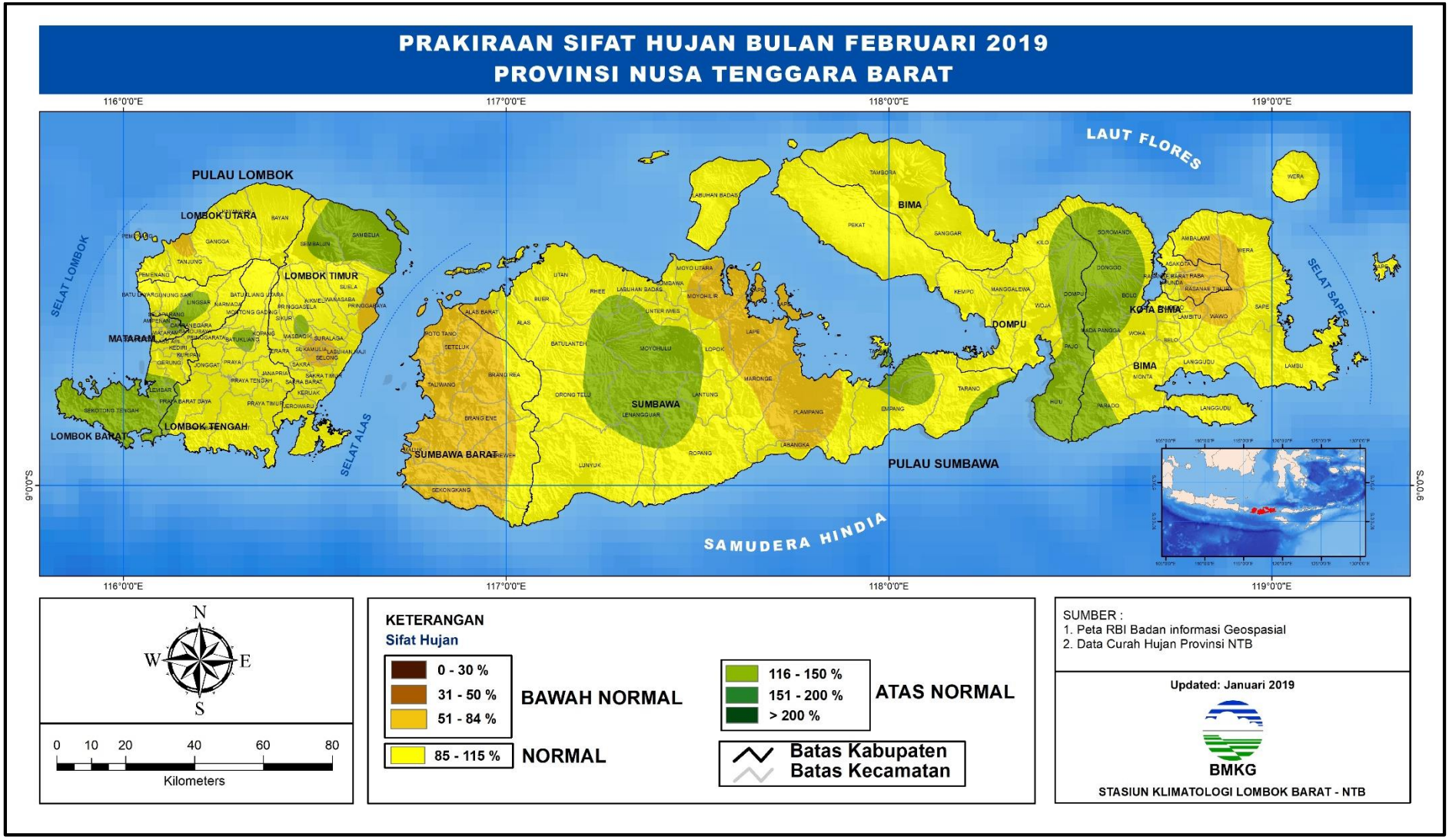

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

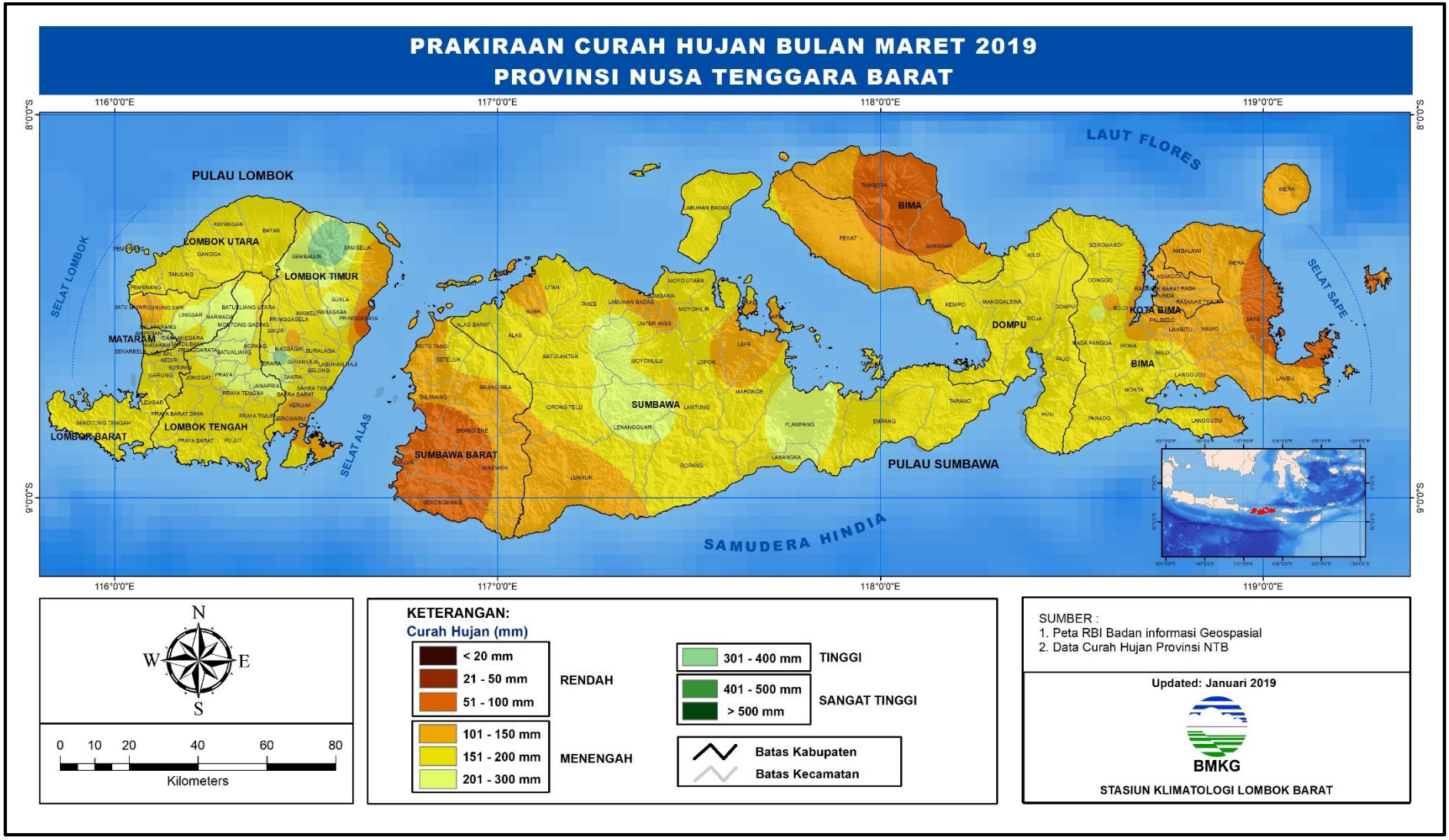

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

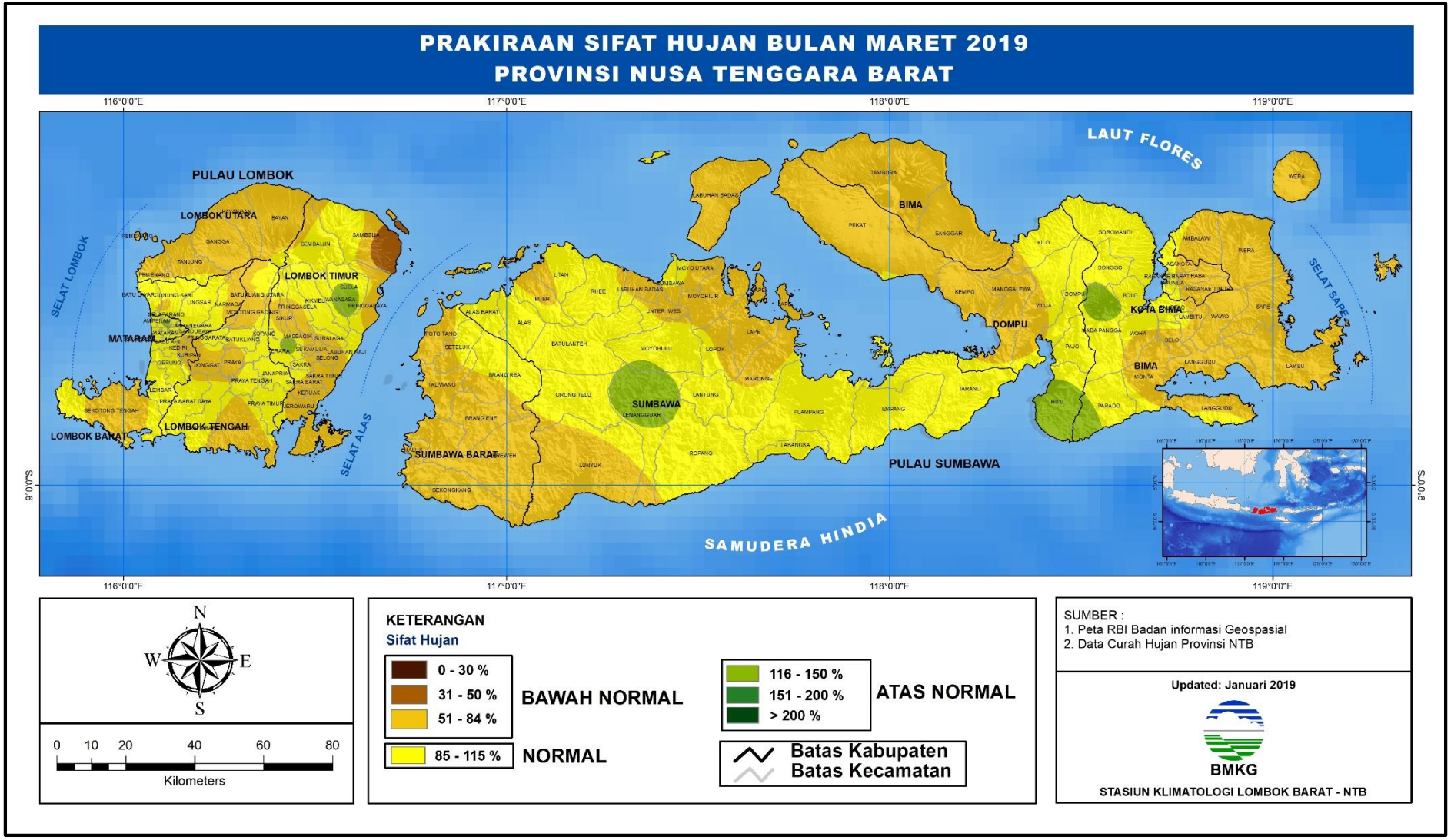

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

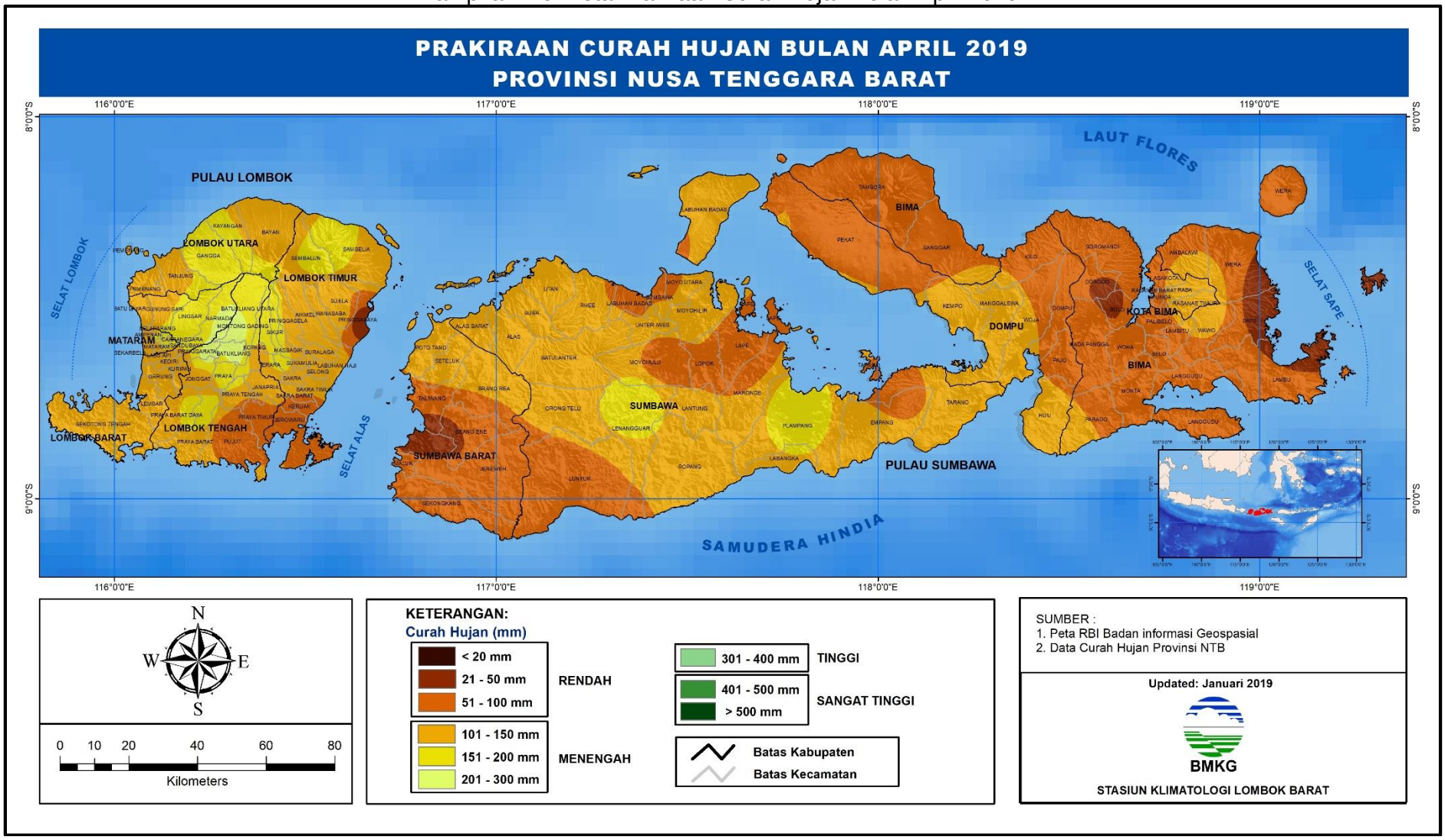

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

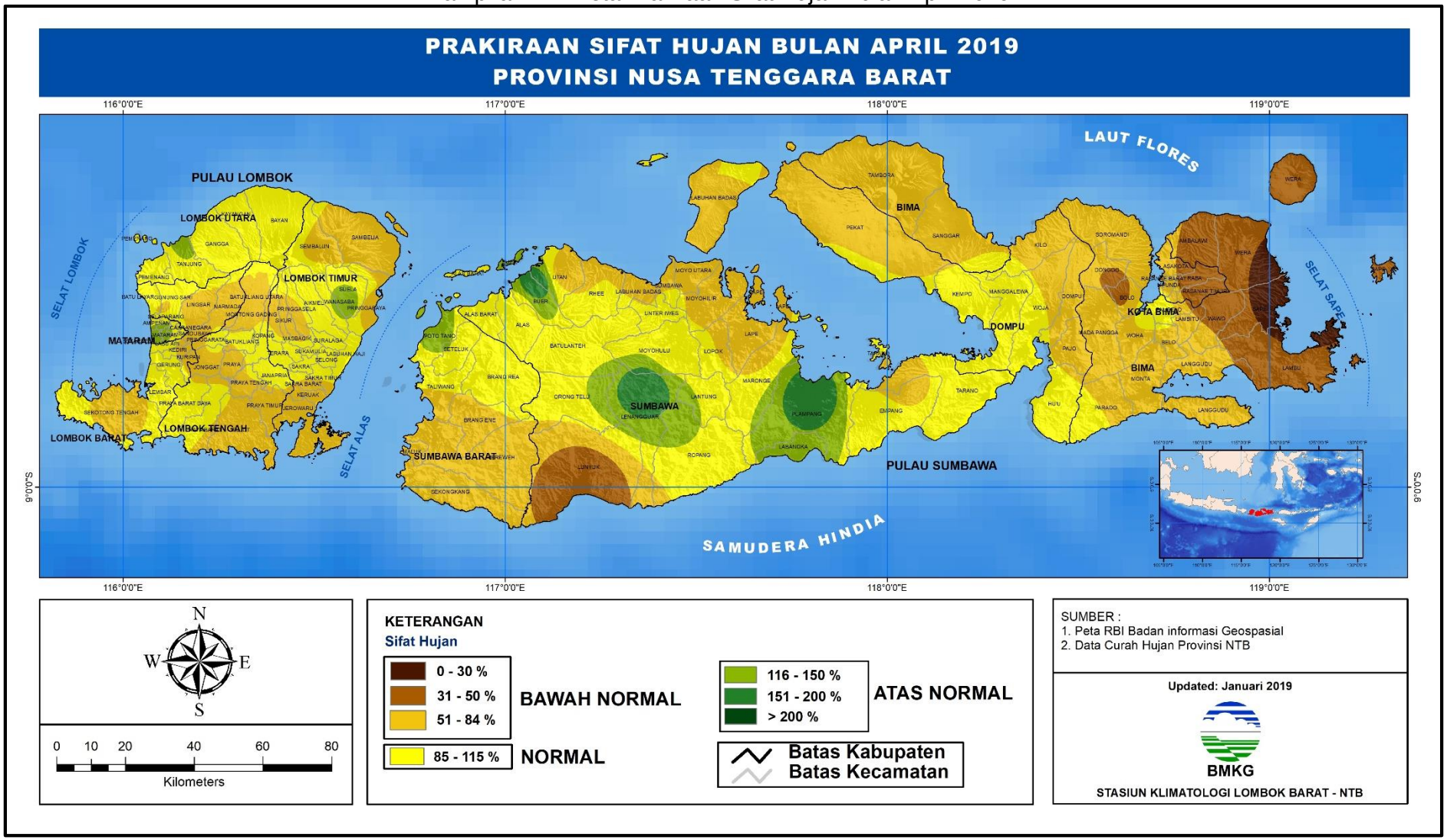

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2018

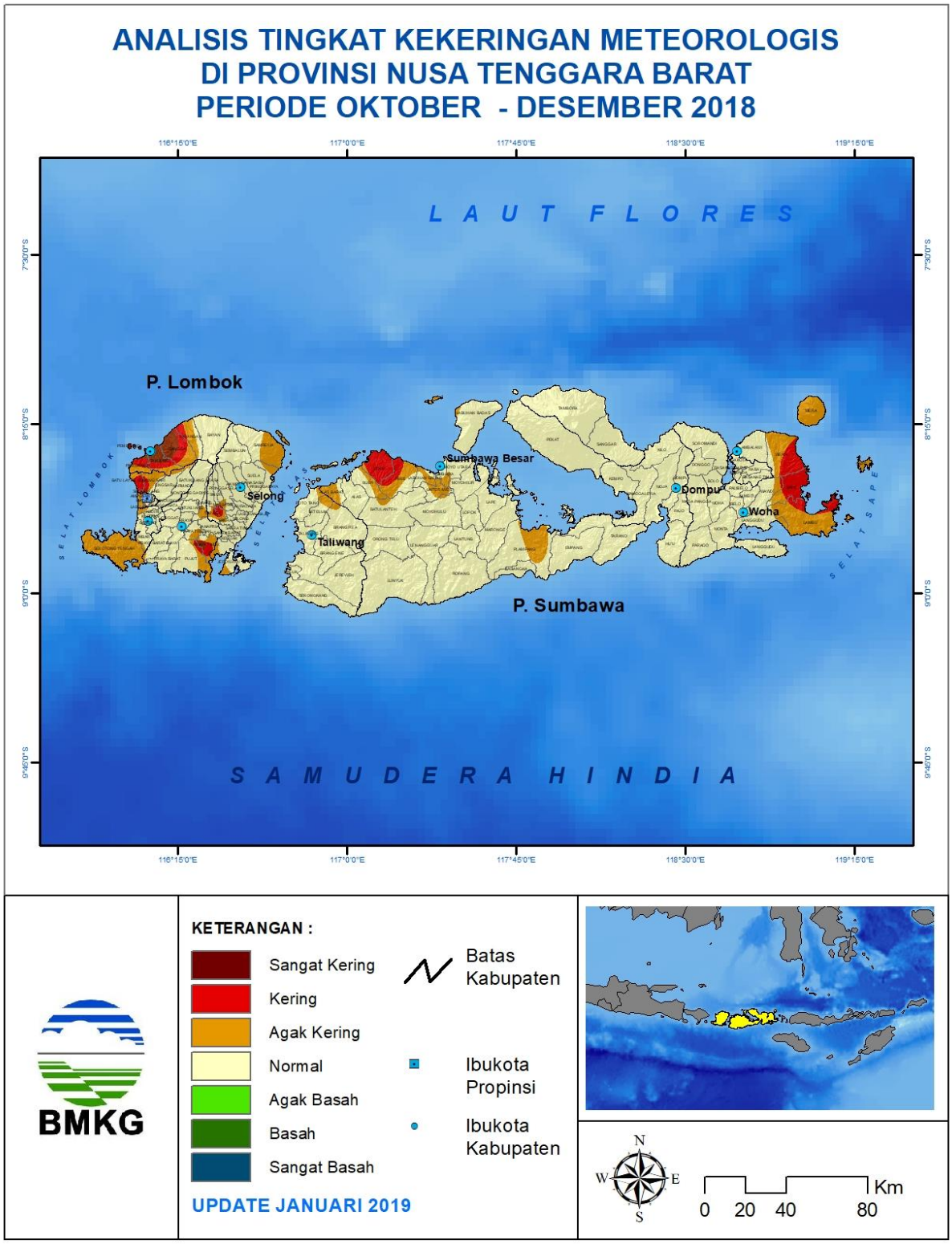

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober - Desember 2018

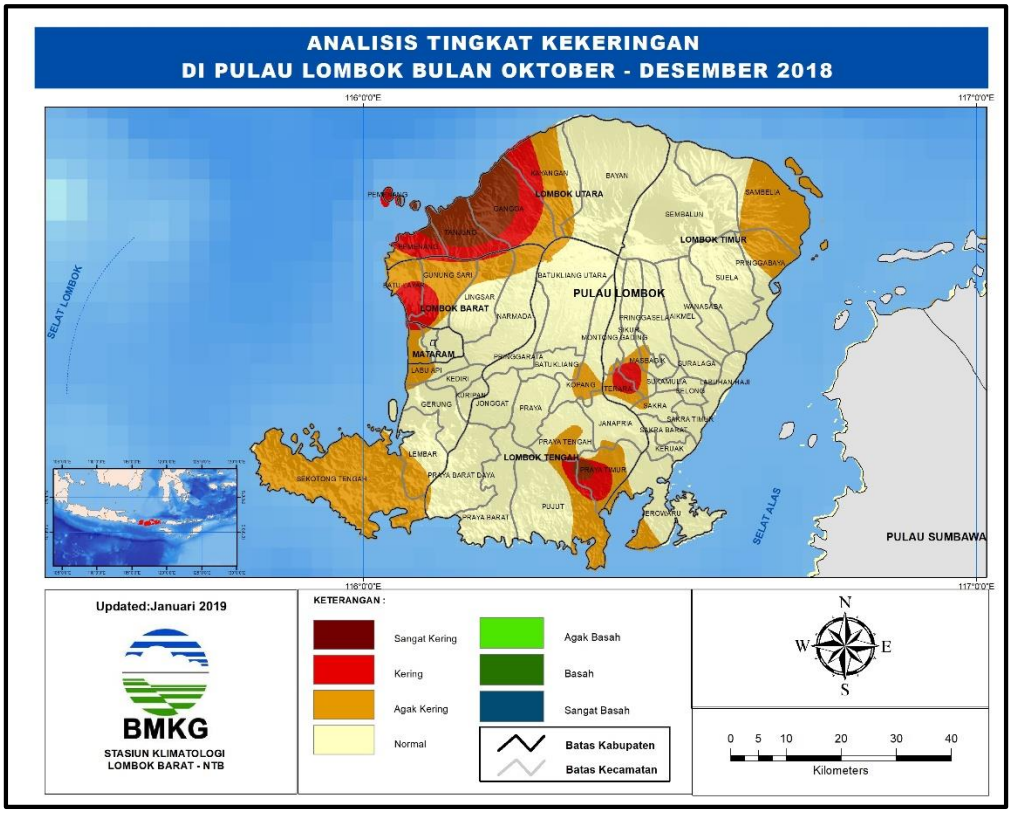

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober - Desember 2018

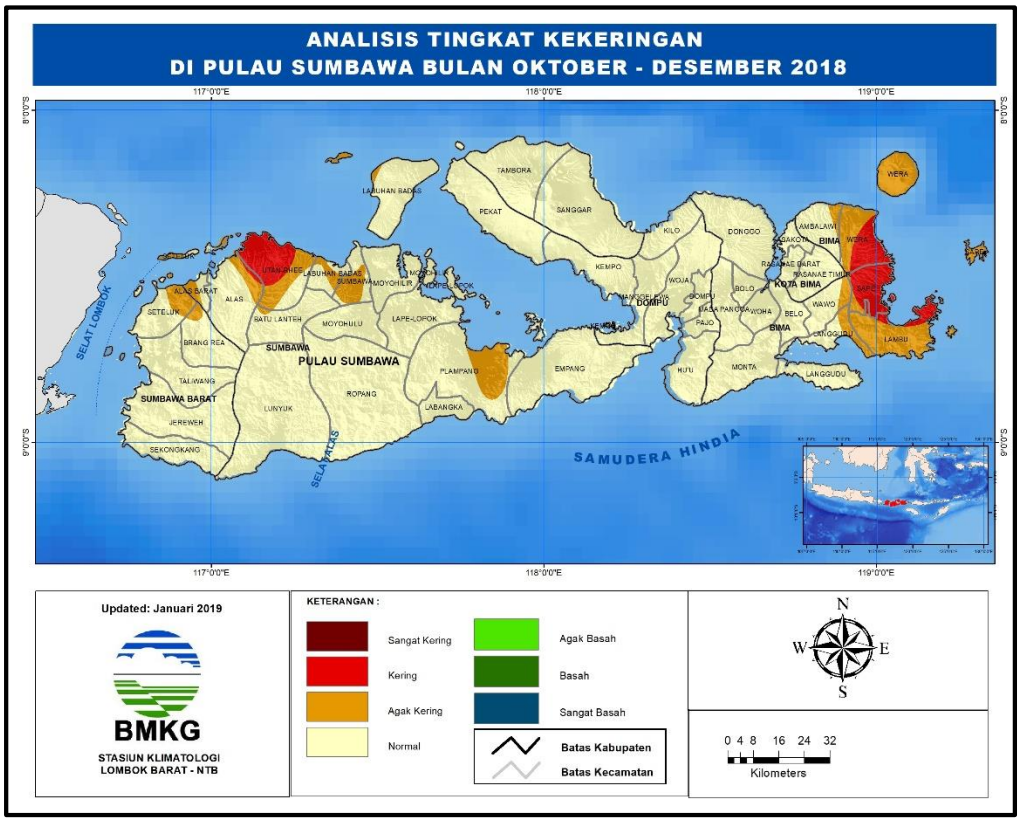

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Januari – Maret 2019

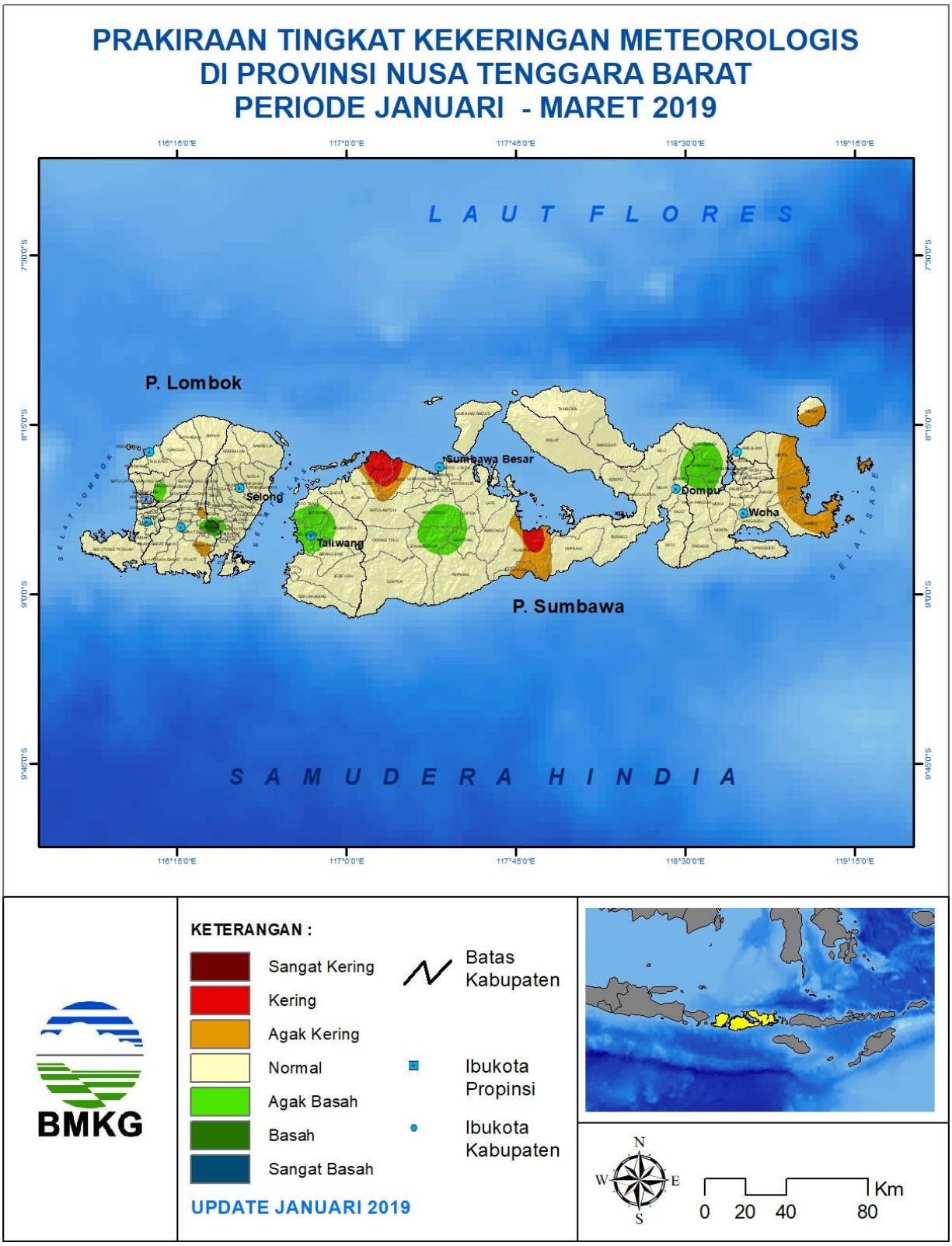

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Januari – Maret 2019

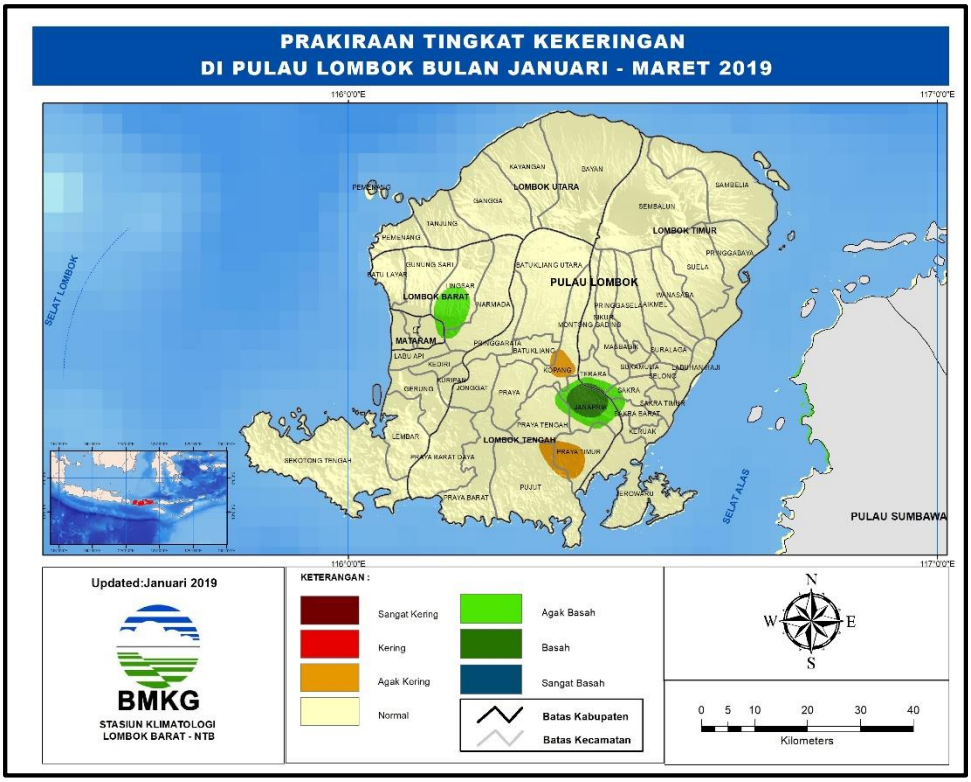

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari – Maret 2019

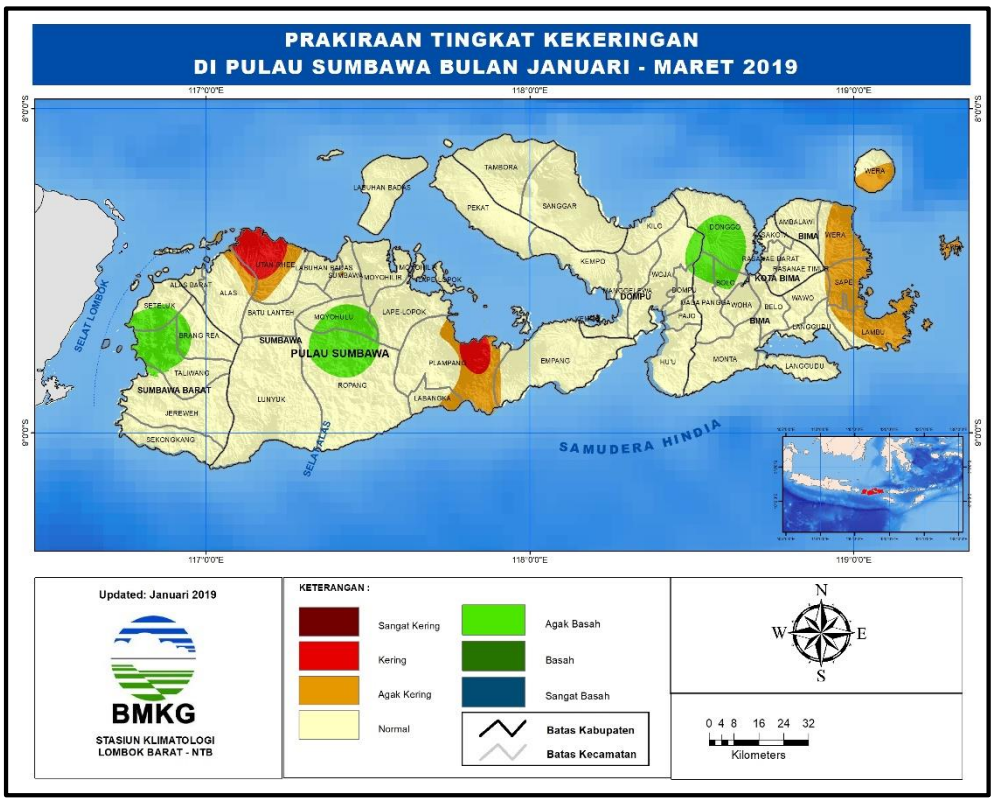
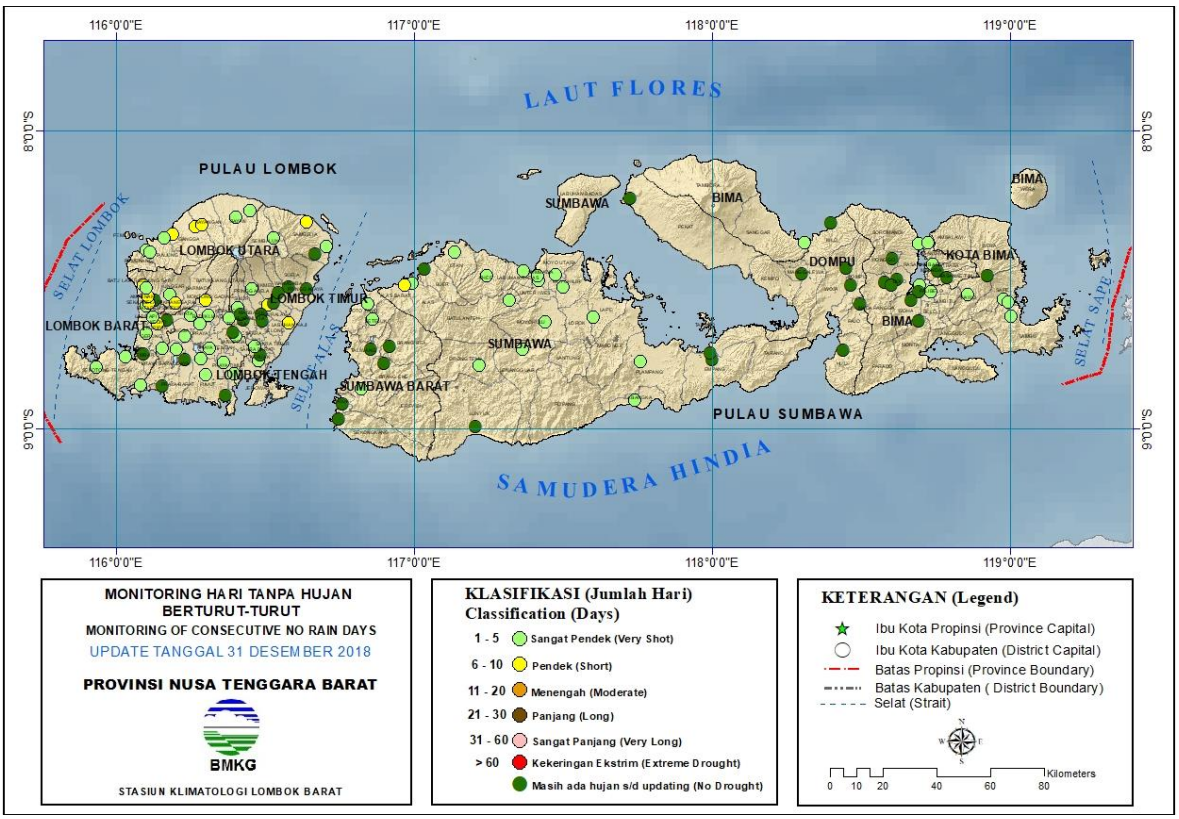
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Desember 2018